

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan atau tempat yang diteliti untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu dan kelompok (Sutopo, 2010, hlm. 1).

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan adalah mereka yang diundang untuk diwawancarai, diamati, dan dimintai data, pendapat, pemikiran dan persepsinya (Sukmadinata, 2005, hlm. 95).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis

dan akurat tentang gejala, fakta, atau peristiwa yang berkaitan dengan ciri-ciri populasi atau wilayah tertentu. Studi deskriptif tidak memerlukan penemuan atau penjelasan hubungan atau pengujian hipotesis (Zuriah, 2006, hlm. 47).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banjarbaru yang beralamat di Jl. Ahmad Yani KM. 35,5, Komet, Banjar Baru Utara, Loktabat Sel., Kec. Banjarbaru Selatan, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan 70721.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dideskripsikan sebagai informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian (Moleong, 2010, hlm. 132).

Subjek dalam penelitian ini adalah Ibu Yulita selaku *Customer Service Supervisor*, Bapak Muhammad Taufik Rizal dan Ibu Novitasari selaku *Customer Service* di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banjarbaru.

2. Objek

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal yang objektif, *valid* dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu) (Sugiyono, 2016, hlm. 19).

Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Pemasaran Produk Tabungan Easy Mudharabah di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banjarbaru.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yaitu dapat berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu objek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau penelitian benda (metode observasi) (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, data diperoleh secara langsung dari objek penelitian, yang didapat dengan mengumpulkan langsung dari informan melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

Data yang dicari dalam penelitian ini yakni:

- a. Strategi pemasaran produk tabungan Easy Mudharabah di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banjarbaru.
- b. Peluang dan tantangan dalam memasarkan produk tabungan Easy Mudharabah di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banjarbaru.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Artinya sumber data penelitian diperoleh melalui

media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku catatan, bukti yang telah ada atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke Perpustakaan Pusat Kajian, pusat arsip atau banyak membaca buku yang berhubungan dengan penelitiannya (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari literatur-literatur, jurnal penelitian maupun media yang berkaitan, yang mana data ini peneliti gunakan untuk menjadi pelengkap data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2009, hlm. 96).

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah tanya-jawab dengan seseorang untuk mendapatkan keterangan atau pendapatnya tentang suatu hal atau masalah. Orang yang mewawancarai dinamakan pewawancara (*interviewer*) dan orang yang diwawancarai dinamakan pemberi wawancara (*interviewee*) atau disebut juga responden. (Arismunandar, 2013)

Melalui metode ini, peneliti memperoleh data dengan menanyakan data-data yang diperlukan kepada Ibu Yulita selaku *Customer Service Supervisor*,

Bapak Muhammad Taufik Rizal dan Ibu Novitasari selaku *Customer Service* di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banjarbaru.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain).

Dengan metode ini peneliti mencari data terkait penelitian berupa buku, *website* serta brosur dari PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banjarbaru untuk produk Tabungan Easy Mudharabah.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklarifikasikan data berdasarkan teori dan fokus penelitian. Setelah data terkumpul dan diolah, maka peneliti terlebih dahulu melakukan teknik pengolahan data dengan menggunakan tahapan sebagai berikut:

1. Pengeditan, yaitu peneliti mengedit atau mereview data yang diperoleh dalam upaya untuk mengetahui kelengkapan dan kelayakan data yang dijadikan laporan hasil penelitian untuk diadakan proses analisis.
2. Kategorisasi, yaitu penulis melakukan penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Dalam hal ini data yang didapatkan menjadi dua poin utama yakni strategi pemasaran produk tabungan Easy Mudharabah serta peluang dan tantangan dalam memasarkan produk tersebut.

3. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.
4. Interpretasi, yakni upaya memahami dan menafsirkan kembali data yang telah dikumpulkan dalam rangka memperoleh kandungan makna data yang tepat.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan melakukan penelaahan dan pengkajian secara mendalam terhadap hasil penelitian mengenai strategi pemasaran produk tabungan Easy Mudharabah di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banjarbaru, kemudian ditarik beberapa kesimpulan untuk penyederhanaan data agar lebih mudah dibaca.

Adapun untuk menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kantor Cabang Banjarbaru dalam memasarkan produk tabungan easy mudharabah yaitu dengan menggunakan analisis SWOT.